

2024/2025



INTERNSHIP REPORT

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
RISET DAN INOVASI DAERAH (Bapperida)
2025**

Prepared by:

AFIFAH MAHDIYAH

NIM

22118002

**STIE Surakarta
2024-2025**

DETAIL INSTANSI MAGANG

Nama Instansi Pemerintah
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
RISET DAN INOVASI DAERAH (Bapperida)**
Tahun Berdiri
2017
Lokasi Kantor
**Komplek Perkantoran Terpadu
Kabupaten Boyolali
Jl. Dr. Soepomo, Siswodipuran,
Boyolali 57311, Provinsi Jawa
Tengah**
Bidang Instansi
**PPM (Pemerintahan dan
Pembangunan Manusia)**
Skala Instansi
LOKAL



LAYANAN UTAMA

1. Penyusunan dan Evaluasi Dokumen Perencanaan Pembangunan

Memberikan dukungan teknis dalam menyusun, merevisi, dan mengevaluasi dokumen perencanaan seperti RKPD, LPPD, RAT Kemiskinan, dll.

2. Pengelolaan dan Penyediaan Data Strategis Pembangunan Manusia

Menyediakan dan merekap data pembangunan seperti stunting, kemiskinan, dan pendidikan, serta mendorong pelaksanaan Satu Data Indonesia (SDI).

3. Pengarusutamaan Gender dalam Perencanaan Daerah

Mendorong integrasi perspektif gender melalui penyusunan rencana aksi gender dan pelaporan Anggaran Responsif Gender (ARG).

4. Fasilitasi Koordinasi dan Kolaborasi Antar-OPD dan Mitra Strategis

Mendukung sinergi pelaksanaan program strategis daerah melalui rapat, forum lintas sektor, dan studi tiru.

5. Administrasi Pendukung dan Dokumentasi Kebijakan Bidang PPM

Mengelola arsip, surat menyurat, dokumen kegiatan, dan laporan hasil pelaksanaan program bidang pemerintahan dan pembangunan manusia.

TABLE OF CONTENTS

ANALISA INDUSTRI

1. Profil Perusahaan
2. Produk/ Layanan Utama
3. Visi & Misi
4. Model Bisnis
5. Struktur Organisasi
6. Target dan Segmen Market
7. Analisa Kompetitor

ANALISIS SWOT

- Strength
- Weakness
- Opportunity
- Threat

KEGIATAN MAGANG

- Posisi Magang
- Target – KPI

PEMAPARAN DATA

- Metode Pengumpulan Data
- Data yang didapatkan
- Tabel Data

VISUALISASI DATA

- Diagram Data
- Temuan & Kesimpulan

PROBLEM (QUESTIONING) / RUMUSAN MASALAH

SOLUSI PERMASALAHAN

TINDAK LANJUT PENELITIAN

VISI MISI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RISET DAN INOVASI DAERAH (Bapperida)

VISI

Boyolali Maju, Meneruskan Pro Investasi” Melangkah dan Menata Bersama, Penuh Totalitas (METAL)

MISI

1. Boyolali Meneruskan Pro Investasi, Maju, Sinergi dan Berkelanjutan
2. Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya
3. Boyolali Kota Susu, Lumbung Pangan Nasional
4. Boyolali Menghadirkan Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
5. Boyolali Tersenyum, Tumbuh, Mandiri dan Berdaya Saing

MODEL OPERASIONAL INSTANSI PEMERINTAH

PENDANAAN DAN ANGGARAN

Bapperida Boyolali memperoleh pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sebagai instansi non-komersial, seluruh alokasi anggaran difokuskan untuk menunjang pelaksanaan tugas di bidang perencanaan pembangunan, riset, dan inovasi, termasuk program-program Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM) yang meliputi sektor pendidikan, kesehatan, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

KEUNGGULAN LAYANAN PUBLIK

1. **Aksesibilitas dan Keterlibatan Masyarakat:** Bapperida aktif melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program untuk memastikan kebutuhan warga terakomodasi dengan baik.
2. **Inovasi dan Teknologi:** Penggunaan teknologi informasi mempermudah akses data, transparansi, dan efisiensi pengambilan keputusan.
3. **Kualitas SDM:** Bapperida terus meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan, sehingga mampu memberikan layanan yang responsif dan profesional.
4. **Program Berbasis Data:** Keputusan berbasis analisis data memastikan program yang tepat sasaran dan efektif untuk tantangan pembangunan.

STRUKTUR PENDANAAN

1. **Gaji dan Tunjangan Pegawai:** Gaji serta tunjangan pegawai menjadi pengeluaran terbesar di Bapperida.
2. **Biaya Operasional:** Pengeluaran untuk kebutuhan rutin seperti pemeliharaan gedung, peralatan kantor, dan fasilitas lainnya.
3. **Biaya Program dan Proyek:** Biaya yang dialokasikan untuk menjalankan program-program pembangunan dan pelayanan masyarakat.
4. **Pelatihan dan Pengembangan SDM:** Pengeluaran untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi pegawai dalam melaksanakan tugas.

STRUKTUR ORGANISASI



ANALISIS INSTANSI

02

Identifikasi Ukuran Pihak Terkait

Bapperida berperan dalam merancang program pembangunan berdasarkan potensi daerah. Di Kabupaten Boyolali, terdapat lebih dari 45.000 UMKM dan penduduk lebih dari 1 juta jiwa, sehingga program yang disusun memiliki pengaruh besar terhadap pasar sektor ekonomi dan layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial.

04

Posisi Kompetitif Instansi

Bapperida Boyolali tidak punya pesaing langsung, tapi harus bersaing dengan instansi lain dalam pembangunan. Agar tetap unggul, Bapperida fokus pada perencanaan yang berbasis data, koordinasi antar sektor, dan inovasi. Dibandingkan daerah lain, Bapperida lebih kuat berkat kerja sama dengan OPD, penggunaan sistem digital SIPD, dan peran penting dalam menyusun RKPD dan RPJMD.

01

Instansi Pemerintah Daerah

Bapperida Kabupaten Boyolali adalah instansi pemerintah daerah yang berfokus pada perencanaan pembangunan, khususnya di bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM). Tugasnya meliputi penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan di sektor pendidikan, kesehatan, sosial, dan infrastruktur. Keberhasilan program ditentukan oleh perencanaan anggaran, koordinasi lintas pemerintah, serta partisipasi masyarakat. Meski menghadapi tantangan, Bapperida terus berinovasi untuk mendukung pembangunan yang efektif dan berkelanjutan.

03

Tingkat Pertumbuhan Instansi

Tingkat pertumbuhan industri perencanaan pembangunan di Bapperida Kabupaten Boyolali sedang tumbuh. Program-program yang ada memberikan peluang untuk pengembangan daerah, meskipun ada risiko terkait anggaran dan koordinasi antar instansi.

05

Perilaku Masyarakat

Masyarakat menginginkan program yang meningkatkan kualitas hidup, terutama di bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Tren kebutuhan terus berkembang, dengan semakin tingginya harapan terhadap program berbasis teknologi dan keberlanjutan, sehingga Bapperida perlu terus memperbarui program-programnya.

ANALISIS SWOT

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	STRENGTHS 1. Pemahaman mendalam tentang potensi daerah 2. Jaringan luas dengan berbagai stakeholder 3. Peran sentral dalam perencanaan pembangunan 4. Akses data dan informasi relevan	WEAKNESS 1. Keterbatasan SDM kompeten dan anggaran 2. Koordinasi internal kurang efektif 3. Birokrasi kompleks memperlambat keputusan
EXTERNAL	OPPORTUNITIES 1. Teknologi informasi meningkatkan efisiensi 2. Kesadaran masyarakat mendorong partisipasi 3. Dukungan program pemerintah pusat 4. Potensi SDA dan SDM yang besar	THREATS 1. Perubahan kebijakan pemerintah 2. Risiko bencana alam dan perubahan iklim 3. Persaingan antar daerah dalam investasi

POSISI MAGANG

Magang di Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM)

Selama magang di Bapperida Kabupaten Boyolali, saya bertugas membantu penyusunan dokumen perencanaan daerah seperti RKPD, Rencana Aksi SDI, dan ARG, mengelola data pembangunan manusia (stunting, pendidikan, kesehatan, kemiskinan), serta menginput data ke sistem seperti SIPD dan Bangda Stunting. Saya juga terlibat dalam penyusunan laporan, SPJ, permohonan data antar-OPD, kegiatan studi tiru, serta menangani administrasi surat masuk dan keluar.



TARGET MAGANG

TABEL KPI

No	AKTIVITAS	DESKRIPSI KEGIATAN	TARGET	DEADLINE	CAPAIAN
1	Pendahuluan & Observasi	Mengenal struktur organisasi dan pembagian kerja di bidang PPM	Mahasiswa memahami sistem kerja dan alur kerja	2 Hari	Selesai
2	Riset Data	Mengumpulkan data tentang stunting & Satu Data Indonesia	Bahan digunakan untuk penyusunan program	1 Minggu	Selesai
3	Administrasi Dokumen	Merevisi dokumen RKPD & ARG sesuai arahan pembimbing	Dokumen diperbarui dengan format terbaru	1 Minggu	Selesai
4	Koordinasi Program	Menjadi notulen sosialisasi program dari YKSB	Notulen rapi dan dikumpulkan	3 Hari	Selesai
5	Pendataan Wilayah	Rekap jumlah sekolah & perjalanan dinas	Data akurat & terstruktur	1 Minggu	Selesai
6	Pengarsipan	Input arsip surat bidang PPM	Arsip lengkap dan terdokumentasi	1 Minggu	Selesai
7	Presentasi Internal	Menyusun bahan Sharing Knowledge	Slide presentasi siap digunakan	3 Hari	Selesai
8	Rapat & Dokumentasi	Ikut rapat dan menyusun laporan hasil rapat	Laporan lengkap & didistribusikan	3 Hari	Selesai
9	Input Aplikasi Bangda	Mengisi data stunting melalui aplikasi	Formulir terisi dan tervalidasi	2 Minggu	Selesai
10	Studi Lapangan	Mengikuti studi tiru ke Klaten	Laporan studi tiru selesai disusun	3 Hari	Selesai

No	AKTIVITAS	DESKRIPSI KEGIATAN	TARGET	DEADLINE	CAPAIAN
11	Pemetaan Kemiskinan	Menyusun RAT & SK Lokus Kemiskinan	Dokumen sesuai format & tervalidasi	1 Minggu	Selesai
12	SPJ & Rekap Surat	Menyusun SPJ & rekap surat keluar-masuk	Arsip lengkap dan terorganisir	1 Minggu	Selesai
13	Kegiatan Pasca Libur	Mengikuti halal bihalal	Hadir dan terlibat aktif	1 Hari	Selesai
14	Hadir dan terlibat aktif	Memperbarui dokumen RKPD & ARG	Dokumen versi final	5 Hari	Selesai
15	Pendataan Wilayah	Rekap jumlah sekolah & perjalanan dinas	Data akurat & terstruktur	1 Minggu	Selesai
16	Analisis Isu Strategis	Identifikasi masalah prioritas dalam renja OPD	Matriks isu strategis	4 Hari	Selesai
17	Finalisasi Ranwal RKPD	Menyusun ranwal RKPD 2026	Draft akhir ranwal RKPD	1 Minggu	Selesai
18	Data Gender LPPD	Rekap ARG untuk laporan LPPD	Tabel rekap ARG	3 Hari	Selesai
19	Administrasi Persuratan	Mengirim surat & rekap SPJ	Dokumen terarsip	1 Minggu	Selesai
20	Finalisasi Kegiatan	Menyusun laporan akhir kegiatan magang	Laporan siap dikumpulkan ke dosen pembimbing	2 Minggu	Selesai

PEMAPARAN DATA

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam laporan magang ini adalah melalui data instansi, yang merupakan data sekunder yang diperoleh langsung dari Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM) Bapperida Kabupaten Boyolali.

DATA YANG DIDAPATKAN

1. Stunting

- Prevalensi balita stunting Boyolali 2019–2023 (e-PPGBM, SKI, SSGI).

2. Pendidikan

- APM dan APK SD/MI, SMP/MTs Boyolali 2020–2024.
- Data sekolah, guru, murid SD dan SMP Boyolali 2020–2024.
- Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki fasilitas sekolah menurut kecamatan dan tingkat pendidikan di Kabupaten Boyolali tahun 2020, 2021, dan 2024.

3. Kesehatan

- Kematian bayi, balita, dan ibu Boyolali 2020–2024.

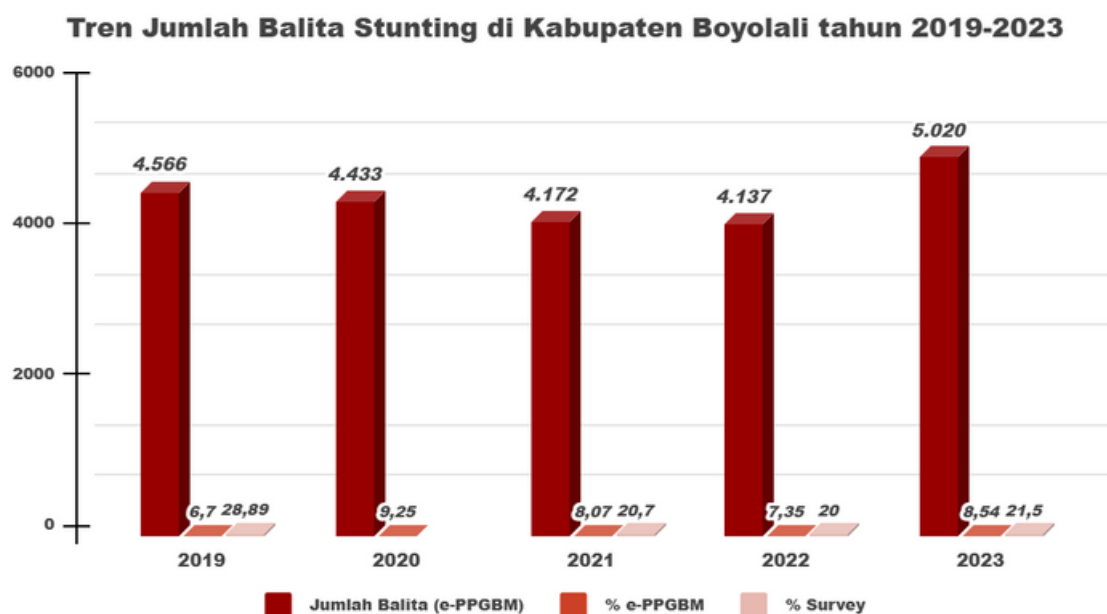
4. Kemiskinan

- Keluarga & individu miskin desil 1–4 Boyolali (P3KE 2024, per kecamatan).
- Garis kemiskinan Boyolali, Jateng, Nasional 2020–2024.
- Jumlah penduduk miskin Boyolali 2020–2024.

VISUALISASI DATA

A. Jumlah Balita Stunting di Kabupaten Boyolali Tahun 2019–2023

No	Tahun	Berdasarkan e-PPGBM		Berdasarkan Survey (SKI & SSGI)
		Jumlah Balita	%	%
1	2019	4.566	6,7	28,89
2	2020	4.433	9,25	Tidak ada survey
3	2021	4.172	8,07	20,7
4	2022	4.137	7,35	20
5	2023	5.020	8,54	21,5 (SKI)

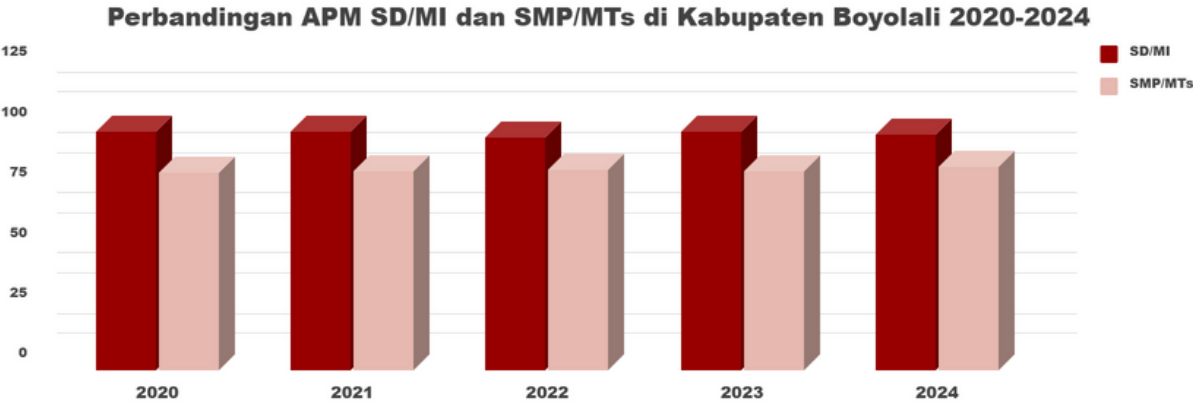


KESIMPULAN

Tren jumlah balita stunting di Kabupaten Boyolali selama periode 2019–2023 menunjukkan dinamika yang cukup menarik. Meskipun persentase stunting berdasarkan data e-PPGBM dan survei cenderung menurun hingga 2022, jumlah balita stunting secara absolut justru mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023. Hal ini dapat mengindikasikan adanya peningkatan cakupan pendataan atau pertambahan jumlah balita. Perbedaan angka antara data e-PPGBM dan survei juga menunjukkan pentingnya validasi dan integrasi antar sumber data. Tahun 2023 menjadi pengingat bahwa upaya penanggulangan stunting harus terus diperkuat agar tren positif sebelumnya tidak berbalik arah.

B. Jumlah APM SD/MI dan SMP/MTs di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)				
	2020	2021	2022	2023	2024
SD/MI	98,58	98,63	96,07	98,63	97,11
SMP/MTs	81,64	82,21	82,84	82,21	83,77



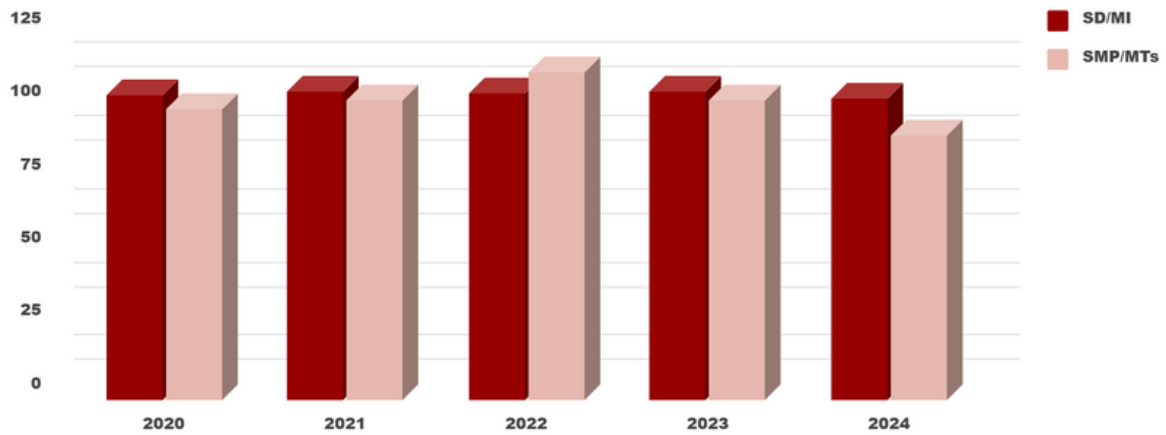
KESIMPULAN

Jumlah Angka Partisipasi Murni (APM) untuk SD/MI di Kabupaten Boyolali menunjukkan peningkatan yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2024, mencerminkan akses pendidikan dasar yang baik, sementara APM untuk SMP/MTs juga meningkat tetapi dengan angka yang lebih rendah, menunjukkan tantangan dalam transisi pendidikan. Secara keseluruhan, terdapat kemajuan positif dalam partisipasi pendidikan, namun perlu perhatian lebih untuk meningkatkan APM di tingkat SMP/MTs agar lebih seimbang dengan APM di tingkat SD/MI.

C. Jumlah APK SD/MI dan SMP/MTs di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK)				
	2020	2021	2022	2023	2024
SD/MI	104,34	105,36	104,86	105,36	102,59
SMP/MTs	99,59	102,53	111,7	102,53	90,39

Perbandingan APK SD/MI dan SMP/MTs di Kabupaten Boyolali 2020-2024



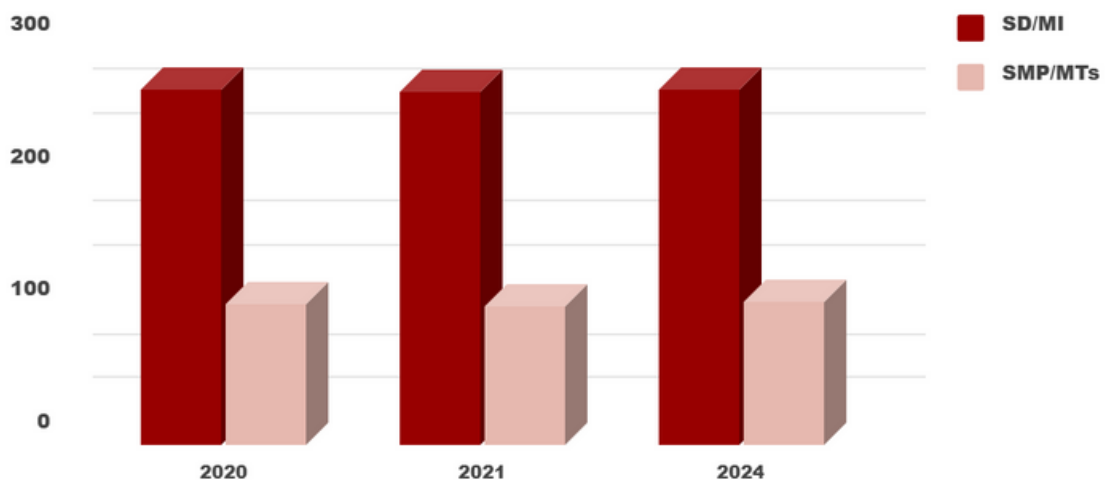
KESIMPULAN

Jumlah Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk SD/MI di Kabupaten Boyolali meningkat stabil dari 2020 hingga 2024, menunjukkan akses pendidikan dasar yang baik, sementara APK untuk SMP/MTs juga meningkat tetapi dengan angka yang lebih rendah. Ini menunjukkan tantangan dalam transisi pendidikan, sehingga perlu upaya lebih untuk meningkatkan APK di tingkat SMP/MTs agar seimbang dengan SD/MI.

D. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Boyolali Tahun 2020, 2021, dan 2024

Jenjang Pendidikan	Ketersediaan Fasilitas Sekolah di Desa/Kelurahan Kabupaten Boyolali		
	2020	2021	2024
SD/MI	267	266	267
SMP/MTs	105	104	107

Ketersediaan Fasilitas Sekolah di Desa/Kelurahan Kabupaten Boyolali 2020,2021, dan 2024

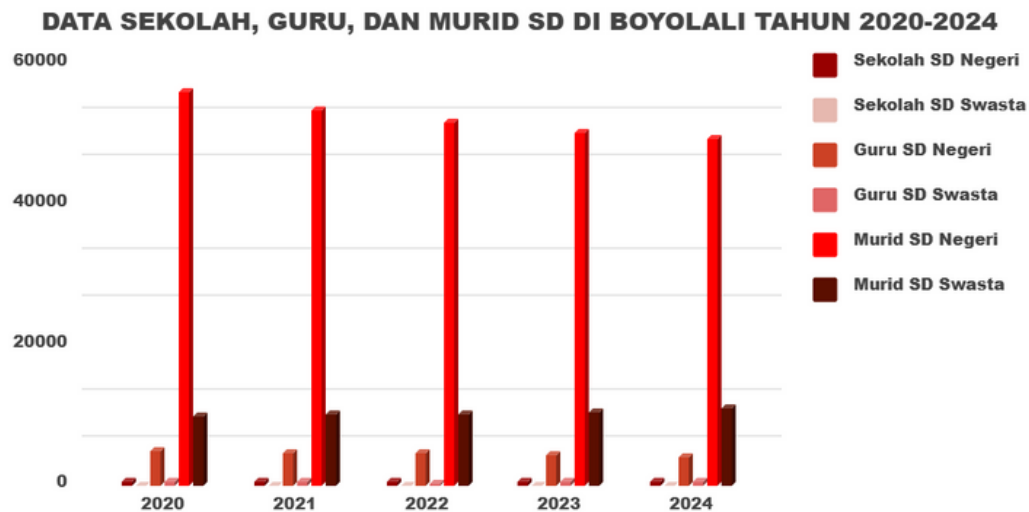


KESIMPULAN

Jumlah desa/kelurahan dari tahun 2020 ke 2021, serta terus bertambah pada tahun 2024, mencerminkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses pendidikan. Fasilitas sekolah tersedia di berbagai kecamatan/kelurahan yang memiliki fasilitas sekolah di Kabupaten Boyolali menunjukkan peningkatan dan tingkat pendidikan, yang menunjukkan pemerataan akses pendidikan di wilayah tersebut. Meskipun ada kemajuan, penting untuk terus memantau dan meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan agar dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.

E. Data Sekolah, Guru, dan Murid SD di Boyolali Tahun 2020-2024

Sekolah SD Negeri	Sekolah SD Swasta	Guru SD Negeri	Guru SD Swasta	Murid SD Negeri	Murid SD Swasta
546	36	5.053	530	56.245	10.013
545	36	4.765	531	53.579	10.165
545	38	4.775	519	51.777	10.328
543	40	4.483	544	50.292	10.599
543	42	4.212	574	49.518	11.123

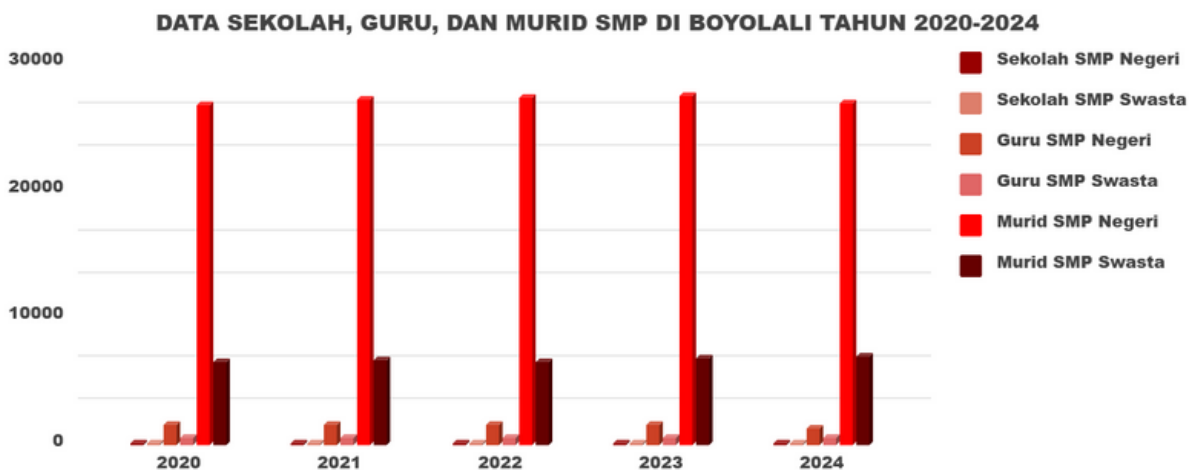


KESIMPULAN

Jumlah sekolah SD di Boyolali menunjukkan peningkatan yang stabil dari tahun 2020 hingga 2024, diiringi dengan pertumbuhan jumlah guru yang mengajar, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dasar. Jumlah murid juga mengalami tren peningkatan, mencerminkan akses yang baik terhadap pendidikan dasar. Meskipun ada kemajuan dalam jumlah sekolah, guru, dan murid, penting untuk menjaga rasio guru terhadap murid agar proses pembelajaran tetap efektif dan berkualitas.

F. Data Sekolah, Guru, dan Murid SMP di Boyolali Tahun 2020-2024

Tahun	Sekolah SMP Negeri	Sekolah SMP Swasta	Guru SMP Negeri	Guru SMP Swasta	Murid SMP Negeri	Murid SMP Swasta
2020	52	45	1.530	523	26.676	6.572
2021	52	46	1.500	525	27.152	6.636
2022	52	45	1.493	487	27.277	6.468
2023	52	50	1.488	520	27.407	6.740
2024	52	49	1.326	506	26.921	6.999



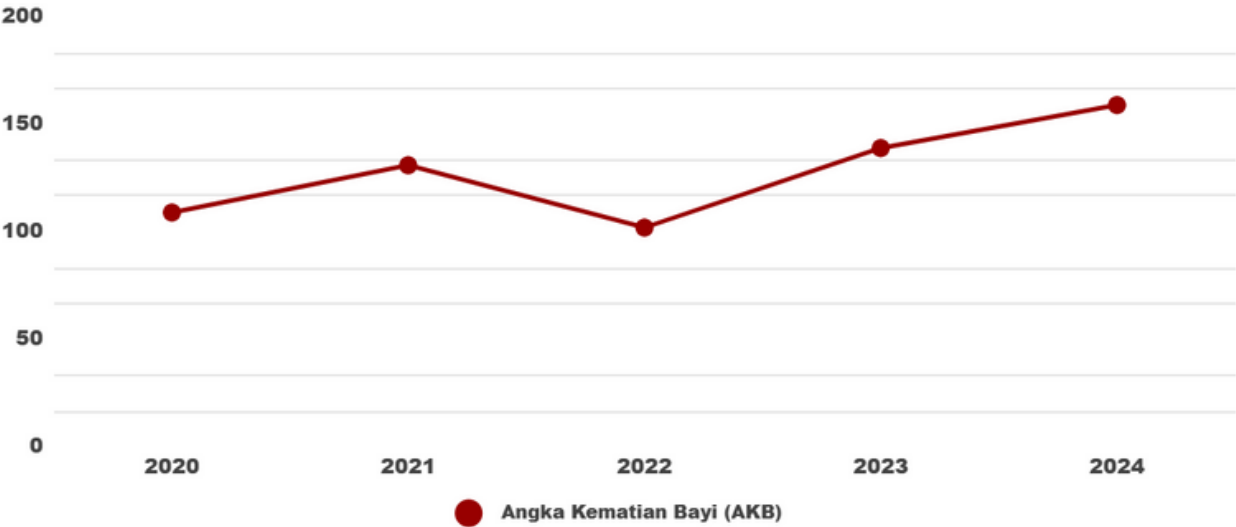
KESIMPULAN

Data menunjukkan bahwa jumlah sekolah SMP di Boyolali mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024, seiring dengan bertambahnya jumlah guru yang mengajar, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Jumlah murid juga menunjukkan tren peningkatan, mencerminkan minat yang tinggi terhadap pendidikan menengah. Meskipun ada pertumbuhan positif dalam jumlah sekolah, guru, dan murid, penting untuk memastikan rasio guru terhadap murid tetap ideal untuk mendukung proses belajar yang efektif.

G. Jumlah Kematian Bayi, Balita, dan Ibu di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024

TAHUN	Angka Kematian Bayi (AKB)	TAHUN	Anga Kematian Balitas (AKBa)	TAHUN	Angka Kematian Ibu (AKI)
2020	109	2020	118	2020	17
2021	131	2021	144	2021	45
2022	102	2022	112	2022	20
2023	139	2023	153	2023	8
2024	159	2024	188	2024	19

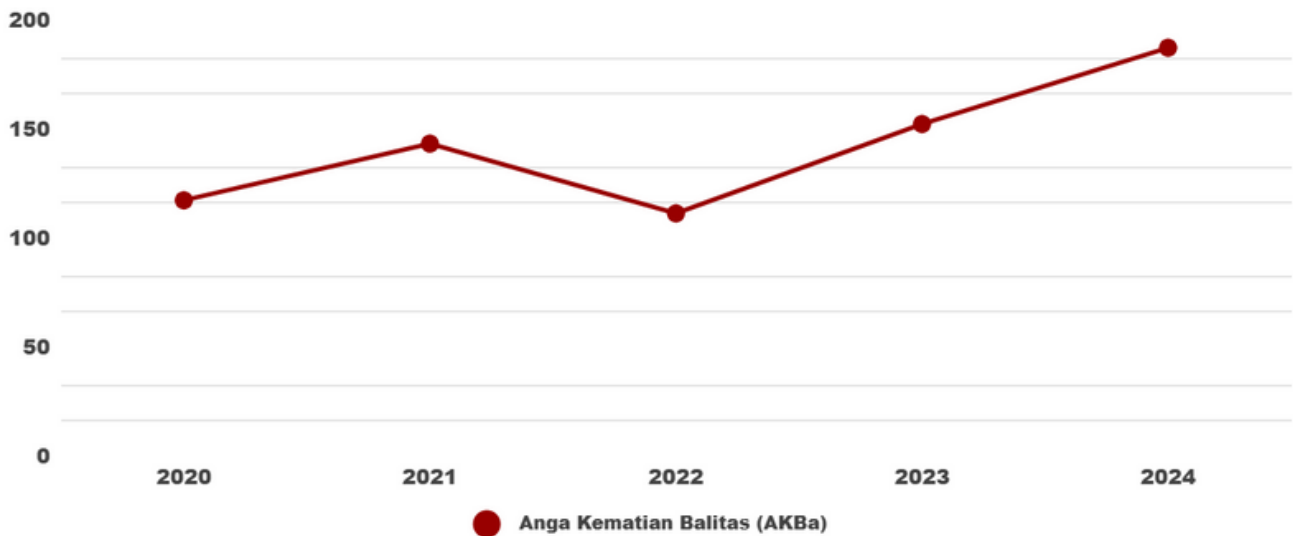
Tren Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Boyolali TAHUN 2020-2024



KESIMPULAN

Berdasarkan Gambar , jumlah kematian bayi di Kabupaten Boyolali mengalami kenaikan dari tahun 2022 sejumlah 102 bayi meningkat hingga sebanyak 159 bayi di tahun 2024.

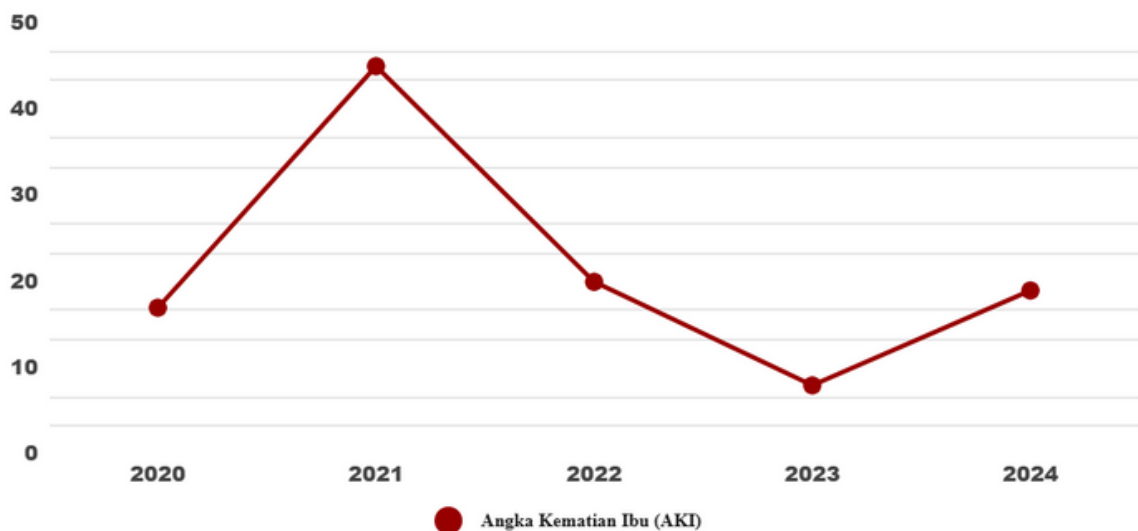
TREN JUMLAH KEMATIAN BALITA DI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2020-2024



KESIMPULAN

Berdasarkan data , Jumlah kematian Balita di Kabupaten Boyolali tahun 2024 tertinggi selama kurun waktu lima tahun sebanyak 159 balita, mengalami peningkatan 20 kasus kematian balita dibandingkan Tahun 2023 sebanyak 139 balita.

TREN JUMLAH KEMATIAN IBU DI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2020-2024



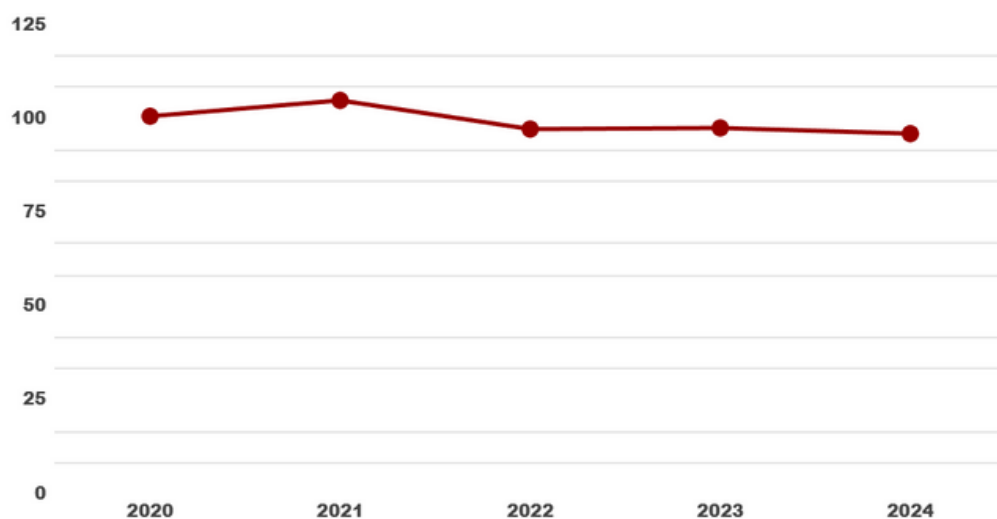
KESIMPULAN

Berdasarkan data , selama kurun waktu lima tahun, jumlah kasus kematian ibu tertinggi di tahun 2021 sebanyak 45 ibu. Kondisi ini mengalami penurunan kasus pada tahun 2022 sebanyak 20 ibu dan di tahun 2023 sebanyak 8 ibu. Namun, jumlah kematian ibu meningkat di tahun 2024 sebanyak 19 ibu.

H. Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024

TAHUN	BOYOLALI	JAWA TENGAH (RIBU JIWA)
2020	100,60	3.980,90
2021	104,82	4.109,00
2022	97,18	3.831,44
2023	97,48	3.791,50
2024	95,96	3.704,33

Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024



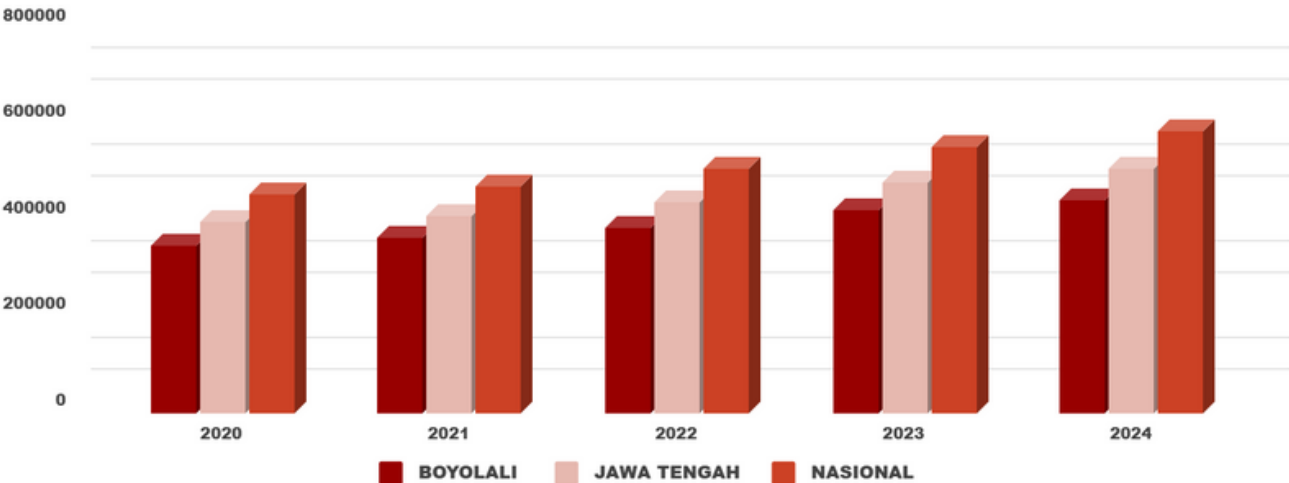
KESIMPULAN

Berdasarkan Grafik ,dari tahun ke tahun jumlah penduduk miskin di Kabupaten Boyolali berfluktuasi cenderung menurun. Tercatat pada tahun 2021, jumlah penduduk miskin sekitar 104,82 ribu jiwa. Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali terus berupaya menekan angka kemiskinan, sehingga pada tahun 2024 jumlah penduduk miskin berkurang menjadi 95,96 ribu jiwa.

I. Garis Kemiskinan Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2020-2024

TAHUN	BOYOLALI	JAWA TENGAH	NASIONAL
2020	347.520	395.407	454.652
2021	361.922	409.193	468.168
2022	383.030	438.833	505.469
2023	420.339	477.580	550.458
2024	442.071	507.001	582.932

Garis Kemiskinan Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2024

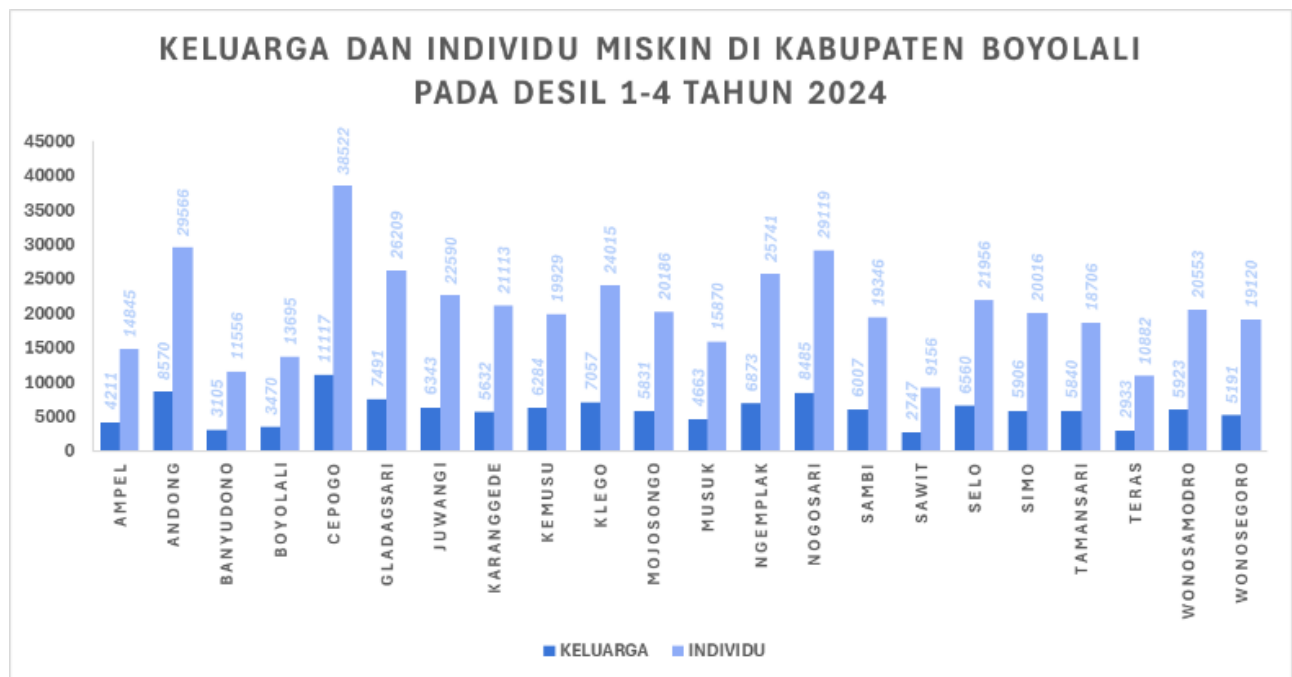


KESIMPULAN

Garis Kemiskinan Boyolali mengalami peningkatan setiap tahun, pada tahun 2024 sebesar Rp 442.071,- per kapita per bulan atau sekitar Rp 5.304.852,- per orang per tahun. Angka ini dapat diartikan bahwa penduduk Boyolali dengan pengeluaran perkapita perbulan dibawah Rp 442.071,- tergolong penduduk miskin.

**J. JUMLAH KELUARGA DAN INDIVIDU MISKIN DESIL 1-4 KABUPATEN BOYOLALI
BERDASARKAN DATA P3KE TAHUN 2024**

P3KE 2024	DESIL KESEJAHTERAAN PER KELUARGA					DESIL KESEJAHTERAAN PER INDIVIDU				
KECAMATAN	1	2	3	4	Grand Total	1	2	3	4	Grand Total
AMPEL	823	1059	1151	1178	4211	3549	3759	3456	4081	14845
ANDONG	1806	2196	2455	2113	8570	7981	7483	6979	7123	29566
BANYUDONO	545	759	881	920	3105	2522	2726	2771	3537	11556
BOYOLALI	603	776	942	1149	3470	2830	3095	3192	4578	13695
CEPOGO	3613	2859	2476	2169	11117	14985	9419	7302	6816	38522
GLADAGSARI	2570	1877	1562	1482	7491	10638	6267	4626	4678	26209
JUWANGI	2650	1555	1101	1037	6343	10678	5229	3491	3192	22590
KARANGGEDE	1487	1406	1310	1429	5632	6296	5330	4503	4984	21113
KEMUSU	1908	1505	1796	1075	6284	7916	4765	4079	3169	19929
KLEGO	1547	1851	1962	1697	7057	6679	6063	5595	5678	24015
MOJOSONGO	1117	1450	1648	1616	5831	4901	4575	4787	5923	20186
MUSUK	1174	1207	1195	1087	4663	4912	4038	3375	3545	15870
NGEMPLAK	1144	1720	2003	2006	6873	5209	6345	6349	7838	25741
NOGOSARI	1577	2236	2480	2192	8485	6842	7167	7264	7846	29119
SAMBI	968	1542	1923	1574	6007	4165	4864	4981	5336	19346
SAWIT	430	739	820	758	2747	1908	2258	2180	2810	9156
SELO	2283	1746	1342	1189	6560	9196	5633	3805	3322	21956
SIMO	1349	1567	1602	1388	5906	5675	4951	4531	4859	20016
TAMANSARI	1594	1665	1400	1181	5840	6450	5096	3717	3443	18706
TERAS	495	627	860	951	2933	2243	2269	2676	3694	10882
WONOSAMODRO	1934	1536	1337	1116	5923	8094	5148	3951	3360	20553
WONOSEGORO	1506	1246	1180	1259	5191	6336	4660	3907	4217	19120
Grand Total	33123	33124	33426	30566	130239	140005	111140	97517	104029	452691



KESIMPULAN

Berdasarkan data jumlah Keluarga dan Individu desil 1-4 P3KE terbanyak berada di Kecamatan Cepogo. Dalam perkembangannya Data P3KE memerlukan verifikasi dan validasi data di lapangan, pelaksanaan verifikasi dan validasi di Kabupaten Boyolali tahun 2024 disandingkan antara Data DTKS dengan Data P3KE di level Desa.

RUMUSAN / TEMUAN MASALAH

Dari empat data yang diperoleh yaitu stunting, pendidikan, kesehatan, dan kemiskinan. Penelitian ini difokuskan pada pendidikan dan kemiskinan, rumusan masalah yang diangkat yaitu:

1. Bagaimana kondisi distribusi keluarga miskin (desil 1–4) dan persebaran fasilitas pendidikan di Kabupaten Boyolali pada tahun 2020–2024?
2. Apa perbedaan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) antara jenjang SD/MI dan SMP/MTs pada kecamatan dengan tingkat kemiskinan tinggi dan rendah di Kabupaten Boyolali?
3. Bagaimana pengaruh manajemen sumber daya pendidikan dan tingkat kemiskinan terhadap angka partisipasi sekolah di Kabupaten Boyolali tahun 2020–2024?

SOLUSI PERMASALAHAN

1. Pemetaan Digital Berbasis Data

Mengembangkan sistem pemetaan yang mengintegrasikan data kemiskinan dengan lokasi fasilitas pendidikan, untuk membantu menentukan prioritas intervensi di wilayah dengan partisipasi sekolah rendah.

2. Program Pendampingan Siswa Transisi SD ke SMP

Membuat sistem pelacakan siswa yang berisiko putus sekolah saat transisi SD ke SMP, khususnya dari keluarga miskin, melalui program pendampingan dan pemberian bantuan.

3. Penguatan Kurikulum Vokasional di Wilayah Rawan Kemiskinan

Menyisipkan pelatihan keterampilan vokasional di SMP di daerah rawan kemiskinan, agar pendidikan lebih relevan dengan kebutuhan ekonomi lokal dan meningkatkan motivasi siswa untuk terus bersekolah.

IDE PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN:

Analisis Pengaruh Manajemen Sumber Daya Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan terhadap Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024

JENIS PENELITIAN:

Deskriptif Kuantitatif

VARIABEL PENELITIAN:

1.Variabel Terikat (Y) : *Angka Partisipasi Sekolah*

Indikator = Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)

2.Variabel Bebas (X1) : *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*

Indikator = Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid, Ketersediaan Fasilitas Pendidikan per-Kecamatan

3.Variabel Bebas (X2) : *Tingkat Kemiskinan*

Indikator = Distribusi Keluarga menurut Desil Kesejahteraan 1-4, Garis Kemiskinan, dan Jumlah Penduduk Miskin

RENCANA PENGUMPULAN DATA:

- 1.Data sekunder dari BPS Kabupaten Boyolali mencakup APM, APK, dan tingkat kemiskinan periode 2020-2024
- 2.Kuesioner terstruktur kepada siswa, orang tua, guru, dan kepala sekolah akan digunakan untuk memperkuat hasil analisis

RENCANA RESPONDEN:

- 1.Siswa SD dan SMP di Boyolali, terutama dari latar belakang ekonomi rendah.
- 2.Orang tua atau wali murid untuk memperoleh informasi terkait kondisi sosial-ekonomi keluarga.
- 3.Guru dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi mengenai manajemen sumber daya pendidikan di masing-masing sekolah.

INTERNSHIP REPORT *Bapperida Boyolali*

THIS REPORT IS PREPARED BY
AFIFAH MAHDIYAH ; 22118002

POWERED BY
STIE SURAKARTA & Bapperida Boyolali

STIE Surakarta
2024-2025

